

Sermon Notes

13 Oktober 2024

“Sang Anak dan Bapa-Nya”

Yohanes 12:44-50

Ev. Himawan T. Pambudi

Ringkasan Khotbah:

Tanda peringatan itu berbahaya bila diabaikan, seperti misalnya tanda peringatan di jalan raya. Seperti itu pula sebenarnya perikop ini yang merupakan kesimpulan percakapan Yesus dengan orang banyak, LAI memberi judul “Firman Yesus yang menghakimi” menunjukkan urgensi dari kata-kata Yesus pada bagian ini.

Bagian ini menunjukkan pada kita **peringatan Yesus kepada pendengarnya**. Kalimat tetapi Yesus berseru kata-Nya. . . (ay. 24) ditujukan kepada orang banyak. Orang banyak itu adalah orang-orang Yahudi yang sudah lama tertarik mendengarkan Yesus dan mengikuti Yesus. Mereka juga menyaksikan mukjizat Yesus yang luar biasa, bahkan saat masuk Yerusalem, mereka memuji dan memuliakan Yesus. Tetapi setidaknya ada dua jenis orang:

Pertama, orang yang tidak percaya. *Dan meskipun Yesus mengadakan begitu banyak mujizat di depan mata mereka, namun mereka tidak percaya kepada-Nya (12:37)*. Ini adalah tipe orang yang menolak Tuhan Yesus.

Kedua, orang yang percaya setengah-setengah. Namun banyak juga di antara pemimpin yang percaya kepada-Nya, tetapi oleh karena orang-orang Farisi mereka tidak mengakuinya berterus terang, supaya mereka dikucilkan. *Sebab mereka lebih suka akan kehormatan manusia dari pada kehormatan Allah.* (12:42-43) Ini adalah tipe orang yang mengaku percaya, tetapi tidak sepenuhnya percaya.

Kepada dua jenis orang ini, **Yesus memberikan dua peringatan!**

Aku telah datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku, jangan tinggal di dalam kegelapan. (ay. 46)

Pertama, Yesus sudah hadir! Frasa “aku telah datang” menunjukkan adalah kehadiran. Yesus datang dari asal-Nya yaitu Bapa yang mengutus dari surga. *Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia bukan percaya kepada-Ku, tetapi kepada Dia, yang telah mengutus Aku; dan barangsiapa melihat Aku, ia melihat Dia, yang telah mengutus Aku.* Kalimat ini penting karena menunjukkan kesetaraan-Nya dengan Bapa. Manusia tidak akan bisa berelasi dengan Allah. Namun di dalam dan melalui Kristus, manusia bisa mengenal Allah. Itulah mengapa, kehadiran-Nya begitu penting!

Kedua, Yesus meminta perubahan! Aku telah datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku, jangan tinggal di dalam kegelapan. (ay. 46) Yesus mengidentifikasi diri-Nya sebagai terang. *Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak, kata-Nya: “Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.”* Yohanes 8:12 Terang adalah simbol kehidupan, terutama kehidupan kekal di dalam dan bersama Allah. Kegelapan menyimbolkan ketiadaan

terang atau ketidakhadiran Allah. Kegelapan adalah lambang dari dosa kejahatan dan ketidakpercayaan.

Kita dipanggil menjadi anak-anak terang. Efesus 5:8-9 Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. *Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang*, karena terang hanya berbuahkan kebaikan dan keadilan dan kebenaran. Ini berarti panggilan untuk berubah. Kalau dulu saya begini, setelah ikut Yesus, maka saya mengalami perubahan.

Take Home Message

Peringatan ini memperingatkan kita bahwa jangan hanya percaya ide tentang Yesus tetapi tidak mengikuti pribadi Yesus.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Bagaimana selama ini kita menjadi orang percaya? Apakah kita sungguh-sungguh percaya? Atau sebenarnya kita percaya tapi hanya sebagian saja? Di dalam hal apa kita percaya setengah-setengah?
2. Apakah kita selama ini menghormati kebenaran bahwa Yesus sudah datang dan hadir di tengah-tengah kita? Bagaimana kita menghidupi kebenaran ini?
3. Adakah perbuatan atau ciri kegelapan yang masih menempel di dalam diri kita sebagai anak-anak terang? Apa saja? Mengapa masih ada? Maukah saudara meninggalkannya?